

**IMPLEMENTASI SISTEM PENJAMINAN MUTU  
DALAM MENINGKATKAN PRESTASI DI SEKOLAH DASAR  
NEGERI 1 SLAMPAREJO KECAMATAN JABUNG**

**TESIS**

**Oleh :**

**JANUAR ANDY BAGUS MUJADI**

**NIM. 23186130033**



**UNIVERSITAS ISLAM  
RADEN RAHMAT**

**MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**PROGRAM PASCASARJANA**

**UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG**

**2025**

**IMPLEMENTASI SISTEM PENJAMINAN MUTU  
DALAM MENINGKATKAN PRESTASI DI SEKOLAH  
DASAR NEGERI 1 SLAMPAREJO KECAMATAN JABUNG**

**TESIS**

Diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan  
menyelesaikan program Magister Pendidikan Agama Islam

Oleh :

**JANUAR ANDY BAGUS MUJADI**

**NIM. 23186130033**

**MAGISTER PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS ISLAM  
RADEN RAHMAT MALANG**

**2025**

**PERSETUJUAN TESIS**

**IMPLEMENTASI SISTEM PENJAMINAN MUTU  
DALAM MENINGKATKAN PRESTASI DI SEKOLAH DASAR**

**NEGERI 1 SLAMPAREJO KECAMATAN JABUNG**

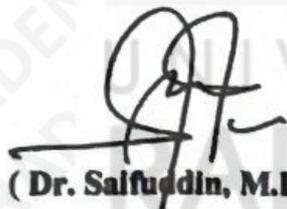
**Disusun Oleh :**

**JANUAR ANDY BAGUS MUJADI**

**NIM. 23186130033**

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing  
untuk dapat diajukan kepada Dewan Penguji

Malang, 1 Juli 2025  
Dosen Pembimbing

  
( **Dr. Saifuddin, M.Pd** )

**PENGESAHAN TESIS**

**IMPLEMENTASI SISTEM PENJAMINAN MUTU  
DALAM MENINGKATKAN PRESTASI DI SEKOLAH DASAR  
NEGERI 1 SLAMPAREJO KECAMATAN JABUNG**

**Disusun Oleh :**

**JANUARANDY BAGUS MUJADI**

**NIM. 23186130033**

Telah diajukan pada Dewan Penguji pada:

Hari Sabtu, Tanggal 19 Juli 2025

**Dewan Penguji**

Nama	Tanda Tangan
1. Dr. Saifuddin, M.Pd	(.....)
2. Dr. Hasan Bisri, M.Pd	(.....)
3. Dr. Sutomo, S.Ag., M.Sos	(.....)
4. Dr. M. Nursalim, M.Pd	(.....)



Mengetahui,  
Direktur Pasca Sarjana UNIRA

(Prof. Dr. Sunardji Dahri Tiam, M.Pd)

Kaprodi

(Dr. Ilma Falmi Azizah, M.Pd.I)

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Januar Andy Bagus Mujadi

NIM : 23186130033

Progam Studi : Magister Pendidikan Agama Islam Pascasarjana

UNIRA Malang

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan tesis ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Malang, 5 Juli 2025

Yang membuat pernyataan,

**Januar Andy Bagus Mujadi**

UNIVERSITAS ISLAM  
**RADEN RAHMAT**

## ABSTRAK

Januar, Andy Bagus Mujadi. 2025. *“Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Dalam Meningkatkan Prestasi Di Sekolah Dasar Negeri 1 Slamparejo Kecamatan Jabung”*. Tesis. Progam Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Raden Rahmat Kepanjen Malang. Pembimbing : Dr. Saifuddin, M.Pd

**Kata Kunci:** Implementasi, Sistem Penjaminan Mutu, dan Prestasi

Pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu sangat berpengaruh dalam pelaksanaan Pendidikan di Sekolah Dasar Negeri 1 Slamparejo. Pengembangan berjalannya Sistem Penjaminan Mutu penting dalam menciptakan kemandirian pada lembaga Sekolah, meningkatkan prestasi, pengembangan kompetensi. Prestasi merupakan sebuah tolak ukur dalam sekolah tersebut. Bermutu apa tidaknya sekolah tersebut bisa dilihat dari prestasi akademik dan non akademiknya.

Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan Proses perencanaan Sistem Penjaminan Mutu dalam meningkatkan Prestasi Sekolah Dasar Negeri 1 Slamparejo, mendeskripsikan proses pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu dalam meningkatkan prestasi di Sekolah Dasar Negeri 1 Slamparejo, dan mendeskripsikan proses evaluasi dari pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu dalam meningkatkan prestasi di Sekolah Dasar Negeri 1 Slamparejo.

Jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus dengan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data melalui teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Analisa data dengan pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan, pengecekan keabsahan data dengan triangulasi sumber, triangulasi metode dan pengecekan anggota.

Hasil dari penelitian ini adalah dalam perencanaan Sistem Penjaminan Mutu yaitu penetapan standar Sistem Penjaminan Mutu sesuai dengan yang ditetapkan pemerintah pada standar nasional Pendidikan nomer 57 tahun 2021, melakukan pemetaan mutu dengan survei lingkungan belajar yang menghasilkan rapor Pendidikan, mempersiapkan sumber daya manusia, penetapan sumber daya anggaran, pengadaan media sarana prasarana dan evaluasi perencanaan sistem oenjaminan mutu, Pelaksanaan rencana pemenuhan Sistem Penjaminan Mutu dari pemetaan mutu, penerapan standart Sistem Penjaminan Mutu, penyusunan anggaran dari dana BOS dan komite paguyuban dan pemanfaatan media sarana prasarana. Dan Evaluasi dari pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu melahirkan beberapa faktor pendukung dan penghambat, melakukan evaluasi dengan cara refleksi. Dari hasil penelitian tersebut direkomendasiakan agar sekolah dapat meingkatkan evaluasi internal secara berkala dan terus melakukan pelatihan untuk para pendidik, sehingga sistem penjaminans mutu dapat menjadi instrument yang lebih efektif dalam menciptakan kualitas Pendidikan yang lebih baik lagi dan mendorong peningkatan prestasi siswa pada semua aspek secara berkelanjutan.

## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmanirrahim*

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan taufik, rahmat, dan hidayahNya, sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan penyusunan tesis sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan Agama Islam (M.Pd) ini dengan baik dan lancar.

Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Dalam penyelesaian penyusunan tesis ini, penulis tidak terlepas dari bimbingan, dukungan, bantuan dari semua pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini izinkanlah kami untuk menghaturkan ungkapan terimakasih yang paling dalam kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikan tesis ini. Ungkapan rasa terima kasih ini kami persembahkan kepada:

1. Bapak H. Imron Rosyadi Hamid, S.E.,M.Si.,Phd selaku Rektor Universitas Islam Raden Rahmat Malang.
2. Bapak Prof. Dr. Sunardji Dahri Tiam, M.Pd selaku Direktur Pasca Sarjana Universitas Islam Raden Rahmat Malang.
3. Bapak Dr. Ilma Fahmi Azizah, M.Pd.I selaku kaprodi Pasca Sarjana Universitas Islam Raden Rahmat Malang.
4. Bapak Dr. Saifuddin, M.Pd selaku dosen pembimbing yang sangat sabar dalam membimbing.
5. Bapak Ibu Dosen Universitas Islam Raden Rahmat Malang yang telah banyak memberikan ilmu-ilmunya kepada saya yang sangat

bermanfaat.

6. Kedua Orang tua dan mertua yang selalu memberikan dukungan dan motivasi yang baik.
7. Serta kepada Istri tercinta yang selalu menemani dalam mensupport dalam penyusunan tesis ini.

Sebagai ungkapan terima kasih, semoga Allah SWT membalas semua amal kebbaikannya atas bantuan dan bimbingan yang telah diberikan kepada penulis. Akhirnya semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi penulis dan semua yang membacanya . Amin

Malang, 5 Juli 2025

Januar Andy Bagus Mujadi

UNIVERSITAS ISLAM  
**RADEN RAHMAT**

## DAFTAR ISI

Halaman Judul .....	i
Lembar Persetujuan .....	ii
Lembar Pengesahan .....	iii
Pernyataan Keaslian Tulisan.....	iv
Abstrak.....	v
Kata Pengantar.....	vi
Daftar Isi .....	viii
Daftar Tabel .....	xi
Daftar Gambar.....	xii
Daftar Bagan.....	xiii
Daftar Pedoman Transliterasi.....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A...Konteks Penelitian .....	1
B... Fokus Penelitian .....	12
C... Tujuan Penelitian .....	12
D...Manfaat Penelitian .....	13
E...Definisi Istilah .....	13
F... Penelitian Terdahulu .....	15
G...Sistematika Penulisan .....	22
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Sistem Penjaminan Mutu .....	24

1).. Pengertian Sistem Penjaminan Mutu.....	24
2).. Prinsip Sistem Penjaminan Mutu.....	27
3).. Ruang lingkup Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan .....	32
4).. Tahap Sistem Penjaminan Mutu.....	32
5).. Pengukuran Mutu Pendidikan.....	35
<b>B. Prestasi.....</b>	<b>42</b>
1....Pengertian Prestasi .....	42
2....Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Prestasi .....	47
<b>C. Implementasi Sistem Penjaminan Mutu dalam Meningkatkan Prestasi</b>	<b>50</b>
<b>D. Evaluasi.....</b>	<b>52</b>
1....Pengertian Evaluasi.....	52
2....Langkah-langkah Evaluasi.....	53
3....Model-model Evaluasi.....	55
<b>E. Kerangka Berfikir.....</b>	<b>58</b>
 <b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
<b>A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian .....</b>	<b>59</b>
<b>B. Lokasi Penelitian .....</b>	<b>61</b>
<b>C. Kehadiran Peneliti .....</b>	<b>62</b>
<b>D. Subjek Peneliti .....</b>	<b>62</b>
<b>E. Sumber Data .....</b>	<b>64</b>
<b>F. Teknik Pengumpulan Data .....</b>	<b>65</b>
<b>G. Analisis Data.....</b>	<b>67</b>
<b>H. Pengecekan Keabsahan Data.....</b>	<b>69</b>

I. Tahap-Tahap Penelitian.....	72
<b>BAB IV PAPARAN DATA HASIL PENELITIAN</b>	
A...Gambaran Objek Penelitian.....	74
B...Paparannya Data.....	82
C...Temuan Penelitian (Proposisi).....	121
<b>BAB V PEMBAHASAN</b>	
1....Perencanaan Sistem Penjaminan Mutu dalam meningkatkan Prestasi di sekolah SD Negeri 1 Slamparejo.....	141
2....Perlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu dalam meningkatkan Prestasi di sekolah SD Negeri 1 Slamparejo.....	159
3....Evaluasi dari Perlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu dalam Meningkatkan Prestasi di sekolah SD Negeri 1 Slamparejo.....	173
<b>BAB VI PENUTUP</b>	
A...Kesimpulan.....	179
B...Saran.....	181
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	182
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	187

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 1.1</b> Penelitian Terdahulu .....	19
<b>Tabel 4.1</b> Data Guru Tenaga Pendidik SDN 1 Slamparejo .....	79
<b>Tabel 4.2</b> Jumlah pendidik dan tenaga kependidikan menurut status.....	80
<b>Tabel 4.3</b> Jumlah pendidik dan tenaga kependidikan menurut tingkat Pendidikan.....	80
<b>Tabel 4.4</b> Data Peserta Didik.....	81
<b>Tabel 4.5</b> Hasil Capaian Rapor Pendidikan SD Negeri 1 Slamparejo.....	87



UNIVERSITAS ISLAM  
**RADEN RAHMAT**

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 3.1</b> Penelitian Terdahulu .....	10
<b>Gambar 3.1</b> Skema Triangulasi Sumber .....	71
<b>Gambar 3.2</b> Skema Triangulasi Teknik.....	71
<b>Gambar 4.1</b> Rapor pendidikan tahun 2024.....	97
<b>Gambar 4.2</b> Rapor pendidikan tahun 2025.....	98
<b>Gambar 4.3</b> Lapangan Volly.....	104
<b>Gambar 4.4</b> Lapangan Futsal.....	104
<b>Gambar 4.3</b> Lapangan Upacara.....	105
<b>Gambar 4.5</b> Gedung Aula.....	105
<b>Gambar 4.6</b> Gedung Perpustakaan.....	105
<b>Gambar 4.7</b> Musholla.....	105
<b>Gambar 4.8</b> Rapat Perencanaan.....	107
<b>Gambar 4.9</b> Perolehan Prestasi.....	110
<b>Gambar 4.10</b> Apikasi Ruang GTK (PMM).....	112
<b>Gambar 4.11</b> Evaluasi Bulanan.....	119

## DAFTAR BAGAN

<b>Bagan 2.1</b> Kerangka Berfikir .....	58
<b>Bagan 3.1</b> Model Miles,Huberman dan saldana.....	69
<b>Bagan 4.1</b> Temuan Penelitian.....	140



UNIVERSITAS ISLAM  
**RADEN RAHMAT**

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

**KEPUTUSAN BERSAMA**  
**MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**REPUBLIK INDONESIA**

Nomor: 158 Tahun 1987  
Nomor: 0543b//U/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

**A. Konsonan**

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

UNIVERSITAS ISLAM  
**RADEN RAHMAT**

**Tabel 1: Tabel Transliterasi Konsonan**

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Şa	ş	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ĥa	ĥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Żal	ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Şad	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
ه	Ha	h	ha

ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

**B. Vokal**

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

**1. Vokal Tunggal**

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

**Tabel 2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal**

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	a	a
ِ	Kasrah	i	i
ُ	Dammah	u	u

**2. Vokal Rangkap**

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

**Tabel 3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap**

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ي...	Fathah dan ya	ai	a dan u
و...	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba

- فَعَلَ fa'ala
- سُئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

**C. Maddah**

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

**Tabel 4: Tabel Transliterasi Maddah**

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا...ى...	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ى...	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
و...	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

**D. Ta' Marbutah**

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudatul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah / al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةَ talhah

#### E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

#### F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “I” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

**G. Hamzah**

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuzu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

## H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah.

Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ  
rāziqīn/ Wa innallāha lahuwa khair ar-  
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا  
mursāhā Bismillāhi majrehā wa

## I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/

Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn

- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ                      Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ                      Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا                      Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

## J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Sistem Penjaminan Mutu dalam lembaga pendidikan mutlak harus dijalankan dengan baik. Penjaminan mutu diperlukan sebagai alat untuk quality control/ pengawasan kualitas yang ada di lembaga pendidikan tersebut. Menghasilkan lembaga pendidikan yang bermutu merupakan tanggungjawab pengelola pendidikan mulai dari pemerintah pusat, daerah, sampai pada pendidik dan tenaga kependidikan. Masyarakat memiliki hak sekaligus memiliki tanggung jawab terhadap hadirnya lembaga pendidikan yang berkualitas.

Kebijakan otonomi pendidikan memberikan pengaruh yang sangat positif bagi perkembangan sekolah sebagai lembaga pendidikan sesuai dengan kebutuhan dan tantangan yang dihadapi. Keragaman potensi sumber daya pendidikan di wilayah yang ada secara signifikan mengubah kualitas produksi sekolah. Keberadaan satuan pendidikan baik jenjang maupun jenisnya di Indonesia yang tersebar di seluruh Negara Kesatuan Republik Indonesia memiliki beragam proses pelayanan, sarana dan prasarana, tenaga pengajar dan pendidikan, serta kualitasnya. Oleh karena itu, standarisasi mutu daerah dan nasional merupakan salah satu faktor yang harus diperhatikan dalam upaya menjamin dan meningkatkan mutu pendidikan.<sup>1</sup>

Mutu pendidikan merupakan orientasi dalam kinerja pendidikan semua pemangku pendidikan. Hal ini menjadi penting ketika masih banyak permasalahan yang ditimbulkan

---

<sup>1</sup> Syunu Trihantoyo, Ayu Wulandari 2024. Penjaminan Mutu Pendidikan, Bandung: widina utama, Hal. 89

oleh lulusan yang tidak berkualitas. Mutu adalah suatu proses penetapan dan pemeliharaan standar manajemen secara konsisten dan berkesinambungan untuk kepuasan konsumen, produsen dan pihak lain yang berkepentingan. Lembaga harus mengembangkan standar mutu yang tidak hanya dituangkan dalam peraturan akreditasi yang diakui, tetapi juga harus dilengkapi dengan mekanisme yang jelas bagaimana mutu lembaga itu akan dicapai dengan mekanisme yang jelas.<sup>2</sup>

Banyak pejabat sekolah masih belum jelas tentang apa yang dimaksud dengan "standar mutu pendidikan". Selain itu, sebagian besar lembaga Pendidikan belum dapat memastikan bahwa proses pendidikan yang dilaksanakan dapat memenuhi kriteria mutu yang ditetapkan pemerintah. Tujuan dari penjaminan mutu dalam pendidikan ini adalah untuk menaikkan standar lebih tinggi dari norma saat ini. Setiap bagian dari sistem pendidikan bertanggung jawab untuk meningkatkan dan menjamin mutu pendidikan. Budaya mutu yang meresapi keseluruhan lembaga pendidikan sangat penting untuk prakarsa peningkatan mutu yang efektif. Semua bagian sekolah harus memiliki komitmen keunggulan agar Lembaga secara keseluruhan dapat ditingkatkan<sup>3</sup>

Upaya meningkatkan mutu pendidikan nasional, pada tanggal 25 September 2009 yang lalu, pemerintah melalui Mendiknas telah menerbitkan Permendiknas No. 63 Tahun 2009 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan. Upaya penjaminan dan peningkatan mutu pendidikan sulit dilepaskan keterkaitannya dengan manajemen mutu, dimana semua fungsi manajemen yang dijalankan diarahkan semaksimal mungkin dapat memberikan layanan yang sesuai dengan atau melebihi standar nasional

---

<sup>2</sup> Muly, Y., & Gustini, N. (2019). Implementasi SPMI dalam meningkatkan mutu pendidikan dasar. *Jurnal Islamic Educational Management*, 4(2), 229–244

<sup>3</sup> M. Yanto, "Manajemen Mutu Pendidikan Anak Usia Dini Wijaya Kusuma Rejang Lebong," *Zuriah: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 1, no.2 (2020): 97, <https://doi.org/10.29240/zuriah.v1i2.2020>

pendidikan. Berkaitan dengan hal tersebut diperlukan upaya untuk mengendalikan mutu (quality control). Pengendalian mutu dalam pengelolaan pendidikan tersebut dihadapkan pada kendala keterbatasan sumber daya pendidikan. Oleh karena itu diperlukan suatu upaya pengendalian mutu agar semua aspek yang terkait dengan layanan pendidikan yang diberikan oleh sekolah sesuai dengan atau melebihi standar nasional pendidikan. Konsep yang terkait dengan hal ini dalam manajemen mutu dikenal dengan Quality Assurance atau penjaminan mutu.

Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan diintegrasikan ke dalam peran yang lebih besar dari administrasi pendidikan di tingkat lembaga. Pemenuhan standar mutu merupakan salah satu kewajiban utama SPMP sebagai salah satu peran manajemen pendidikan. Pencapaian tujuan pendidikan dan kompetensi kelulusan yang ditetapkan oleh satuan pendidikan dalam program kegiatan, atau kesesuaian tujuan dan kompetensi dengan kriteria yang ditentukan, merupakan inti dari konsep pendidikan bermutu di sekolah.<sup>4</sup>

Secara prinsip, SPM mengedepankan evaluasi berkelanjutan dan perbaikan yang sistematis dalam setiap aspek pendidikan, mulai dari kurikulum hingga metode pengajaran. Dengan menerapkan SPM, institusi pendidikan dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih baik, di mana siswa tidak hanya terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran, tetapi juga mengembangkan nilai-nilai karakter yang positif, seperti disiplin, tanggung jawab, dan kerja sama.

Untuk menjamin kepuasan seluruh konsumen lulusan (stakeholders), lembaga pendidikan harus menciptakan dan menjaga standar mutu penyelenggaraan lembaga pendidikan secara konsisten dan berkelanjutan. Penjaminan mutu pendidikan adalah untuk

---

<sup>4</sup> Fadhli, Muhammad. "Sistem Penjaminan Mutu Internal Dan Eksternal Pada Lembaga Pendidikan Tinggi." *Al-Tanzim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 4, no.2 (2020): 53–65. <https://doi.org/10.33650/al-tanzim.v4i2.1148>

merencanakan, mencapai, memelihara, dan meningkatkan mutu pendidikan secara berkelanjutan di lingkungan terpilih. Penjaminan mutu pendidikan merupakan tanggung jawab bersama oleh semua sekolah dan sangat penting untuk meningkatkan standar pembelajaran siswa. Manajemen di bidang pendidikan bertanggung jawab atas Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan, yang memantau dan mengevaluasi apakah tolok ukur mutu yang ditetapkan terpenuhi atau tidak.<sup>5</sup>

Setiap warga negara mempunyai hak yang sama untuk memperoleh pendidikan yang bermutu. Hal tersebut telah tercantum dalam Pasal 5 Undang-Undang (UU) Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Pemerintah memiliki kewajiban dalam penyelenggaraan pendidikan yang bermutu. Oleh karena itu, dalam mewujudkan pendidikan yang bermutu Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (SNP) yang kemudian dibentuk pula Badan Standar Nasional Pendidikan (BNSP) sebagai badan yang menentukan 8 standar dan kriteria pencapaian penyelenggaraan pendidikan. Adapun standar-standar yang menjadi dasar bagi penyelenggaraan pendidikan sebagaimana diatur dalam Pasal 2 adalah 1) Standar Isi, 2) Standar Proses, 3) Standar Kompetensi Lulusan, 4) Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan, 5) Standar Sarana dan Prasarana, 6) Standar Pengelolaan, 7) Standar Pembiayaan, dan 8) Standar Penilaian Pendidikan<sup>6</sup>

Menurut Depdiknas (2005:4) yang menjadi indikator penilaian mutu sekolah, diadaptasi dari komponen-komponen sekolah berdasarkan standar yang ditetapkan oleh

---

<sup>5</sup> Papatungan, Inggit Putri I, Ansar, dan Sitti Roskina Mas. "Keefektifan Pelaksanaan Sistem Penjamin Mutu Internal." *Pedagogika* 12, no. 1 (2021): 77–92. <https://doi.org/10.53947/perspekt.v1i1.54>

<sup>6</sup> Budi Raharjo Sabar. *Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan*. Jakarta. Pusat Penelitian Kebijakan Pendidikan dan Kebudayaan, Badan Penelitian dan Pengembangan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, hal: 51

Badan Akreditasi Nasional Sekolah/Madrasah (BAN-S/M). Standar yang menjadi penilaian mutu sekolah terbagi tiga, yaitu: 1) standar input, mencakup aspek tenaga kependidikan, aspek kesiswaan, aspek sarana dan pembiayaan, 2) standar proses mencakup, aspek kurikulum dan bahan ajar, aspek PBM, aspek penilaian, aspek manajemen dan kepemimpinan, 3) standar output, mencakup 2 aspek prestasi belajar siswa, aspek prestasi pendidik dan kepala sekolah, serta aspek prestasi sekolah.<sup>7</sup>

Setiap lembaga pendidikan, baik resmi maupun tidak resmi, wajib menyelenggarakan penjaminan mutu pendidikan, sebagaimana dirinci dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan. Pada tahun 2022, aturan ini diubah dan ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah No. 4 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah No. 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan. Tujuan penjaminan mutu dalam pendidikan ini adalah untuk memastikan bahwa semua siswa mencapai pada atau di atas tingkat yang disyaratkan oleh Standar Nasional Pendidikan (SNP).<sup>8</sup>

Sistem Penjaminan Mutu menempatkan sekolah sebagai agen atau pemimpin utama dalam menyebarkan pengetahuan tentang penjaminan mutu. Sekolah diubah menjadi organisasi pembelajaran dengan penekanan baru pada kualitas berkat Sistem Penjaminan Kualitas. Kualitas sekarang menjadi perhatian semua orang, bukan hanya orang lain.<sup>9</sup>

Berbicara mutu pendidikan berarti berbicara tentang kualitas pendidikan, maka kualitas pendidikan itu sendiri dapat dilihat dengan mudah berdasarkan parameternya

---

<sup>7</sup> Depdiknas, (2005). Panduan Pengembangan Model Pembelajaran Berbasis. Kompetensi. Jakarta: Direktorat PPTK dan KPT Dirjen Dikti

<sup>8</sup> Peraturan Pemerintah Republik Indonesia, "Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 57 Tentang Standar Nasional Pendidikan," *Standar Nasional Pendidikan* 102501 (2021):

<sup>9</sup> Heppy Puspitasari, "Standar Proses Pembelajaran Sebagai Sistem Penjamin Mutu Internal di Sekolah" 1, no. 2 (2018): h.40-h.41

adalah knowledge/ pemahaman siswa secara keilmuannya dan perilaku siswa dalam kehidupannya sehari-hari. Akan tetapi seringkali masyarakat pada umumnya lebih memperhatikan perilaku siswa dalam kehidupan sosialnya sehari-hari

Sistem penjaminan mutu pendidikan merupakan tanggungjawab satuan pendidikan yang harus didukung oleh pemerintah, pemerintah daerah provinsi dan pemerintah daerah kabupaten/kota sesuai dengan kewenangan masing-masing serta peran serta masyarakat. Pada level Pemerintah dilaksanakan oleh Departemen Pendidikan Nasional, Departemen Agama, dan Departemen Dalam Negeri serta instansi terkait lainnya. Sekolah memberikan kontribusi besar pada proses dan hasil penjaminan mutu dan peningkatan mutu pendidikan, sedangkan masyarakat, penyelenggara pendidikan, dan pemerintah daerah memberikan fasilitasi dalam pelaksanaan penjaminan mutu tersebut. Oleh karena itu, sekolah dan madrasah perlu diberdayakan dan didukung dalam usahanya menciptakan budaya mutu. Pihak masyarakat perlu didorong agar secara aktif mendukung program sekolah dan madrasah. Adapun pihak pemerintah daerah perlu ditingkatkan upaya koordinasinya agar mereka menyusun program dan penganggaran penjaminan mutu sebagai prioritas utamanya.

Kecemerlangan akademik dan ekstrakurikuler pada peserta didik yang telah diakui telah lulus satu jenjang pendidikan atau tamat suatu program pembelajaran dianggap sebagai bukti kualitas pendidikan pada sebagian besar jenjang dan satuan pendidikan, terutama sekolah dasar dan menengah. Dalam konteks pendidikan, "kualitas pendidikan" mengacu pada hasil atau prestasi sekolah pada suatu titik waktu tertentu. Solusi alternatif untuk masalah yang dihadapi sistem pendidikan Indonesia dapat ditemukan melalui penggunaan manajemen strategis. Untuk berhasil dalam jangka panjang membutuhkan

strategi yang dipikirkan dengan matang, yang dapat dianggap sebagai rencana menyeluruh yang memanfaatkan semua sumber daya dan keterampilan yang tersedia.<sup>10</sup>

Sekolah Dasar Negeri 1 Slamparejo adalah lembaga pendidikan yang sebenarnya cukup diminati oleh masyarakat, mengingat bahwa jumlah siswa yang cukup banyak yaitu sebanyak 161 orang siswa dengan 6 rombel yang berada pada pusat desa slamparejo dan berada di pinggir jalan besar dengan akses yang mudah. Kemudian seluruh siswa-siswi yang seluruhnya adalah beragama Islam tentu menjadikan tanggung jawab tersendiri bagi sekolah dan guru pengampu mata Pelajaran.

Dalam penerapan sistem penjaminan mutu di SD Negeri 1 Slamparejo ini dibutuhkan semacam pendekatan atau indikator mutu supaya siklus Sistem Penjaminan Mutu mampu berjalan dengan baik. Suatu lembaga tetap bisa dikatakan bermutu, harus terjaga kualitasnya dengan menggunakan strategi manajemen guna mencapai sistem penjaminan mutu yang stabil. Peningkatan dari mutu lembaga pendidikan harus memiliki standar mutu yang telah disepakati dan sudah diatur secara nasional, dengan tersebut dapat digunakan sebagai bahan indikator evaluasi keberhasilan lembaga dalam upaya meningkatkan mutu SD Negeri 1 Slamparejo sudah memanfaatkan dan memaksimalkan indikator standar mutu yang sudah diatur oleh pemerintah untuk keberlangsungan sekolah, dengan adanya upaya meningkatkan mutu untuk dijadikan bahan indikator evaluasi keberhasilan lembaga ini memotivasi munculnya pengelolaan peningkatan mutu

---

<sup>10</sup> Yanto, "Manajemen Peningkatan Mutu Program Pembelajaran Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri." *Manajer Pendidikan* 11, no. 4 (2017): 385–93

pendidikan, yang mana jika lembaga tersebut memiliki sumber daya yang efektif maka akan tercapai juga tujuan lembaga tersebut.<sup>11</sup>

Prestasi merupakan sebuah bentuk hasil dari seseorang yang melakukan pekerjaan yang sepadan dengan tujuan dalam mencapai yang diinginkan sehingga dapat menambah self development (pengembangan diri). Selain mengutamakan persaingan dan meningkatkan mutu saja, namun prestasi yang terdapat di SD Negeri 1 Slamparejo juga seharusnya mampu untuk ditingkatkan kembali. Prestasi yang dihasilkan oleh siswa akan menambah kualitas mutu dari sekolah, sehingga hasil yang dicapai siswa untuk menguasai bidangnya masing-masing bisa terjamin mutunya. Dengan hal ini SD Negeri 1 Slamparejo melakukan tugasnya dalam peningkatan prestasi melakukan berbagai hal dengan mengundang praktisi dari luar untuk meningkatkan minat dan bakat sesuai dengan keahlian siswa. Prestasi bisa berbentuk hasil dari tes kecakapan akademik berupa (hasil ujian/ ulangan) dan juga dapat berbentuk bidang- bidang lain, seperti keagamaan, seni, olahraga, dan juga prestasi-prestasi yang diperoleh kedalam bentuk sesuatu yang tidak berwujud atau (intangible), yakni semisal suasana kedisiplinan sekolah, keakraban masyarakat sekolah, kebersihan lingkungan sekolah dan lain sebagainya.<sup>12</sup>

SD Negeri 1 Slamparejo merupakan Sekolah Dasar Negeri yang diminati oleh masyarakat di sekitaran Desa Slamparejo dan Jabung, mempunyai lulusan yang baik dan banyak diterima di sekolah yang unggul dalam melanjutkan jenjang pendidikan. Sekolah ini dituntut menyediakan dan menyajikan proses pendidikan

---

<sup>11</sup> Chusnul Chotimah And Khoirun Nisa, "Peran Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Ma Bertaraf Internasional Amanatul Ummah Pacet," 2019

<sup>12</sup> Sutrisno, "Pendidikan Islam Yang Menghidupkan," Yogyakarta: Kota Kembang, 2008, Hal 52

disertai dengan peningkatan prestasi belajar siswa dalam rangka persaingan dunia pendidikan, sekolah ini juga merupakan sekolah terbaik tingkat kabupaten yang dimana mutu sekolahnya menyediakan program pembelajaran yaitu ada kelas unggul, pembelajarannya menggunakan IT, dan menambah mata pelajaran dalam meningkatkan kompetisi siswa.

SD Negeri 1 Slamparejo juga memiliki kuantitas jam belajar yang optimal, proses pembelajaran dilaksanakan dalam kurun waktu 7 jam, guru mengajar sesuai dengan bidang studinya. Tidak hanya dari segi akademik saja SD Negeri 1 Slamparejo juga mengedepankan dari bidang non akademiknya, dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, indicator yang penulis gunakan pada perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi/ penilaian hasil pembelajaran sudah terlaksana dengan baik. Prestasi akademik yang diraih oleh siswa-siswi yang berhubungan dengan mutu pembelajaran di SD Negeri 1 Slamparejo sudah banyak hasil prestasi setiap tahunnya, nilai ujiannya-pun baik dan alumninya-pun banyak yang melanjutkan di SMP Negeri, Madrasah atau Pondok Pesantren ternama dan unggul.

SD Negeri 1 Slamparejo memiliki bermacam-macam prestasi, dengan predikatnya yang merupakan sekolah utama/center juga tidak menutup kemungkinan semangat peserta didik dalam meraih prestasi sangat besar, dibuktikan dengan banyaknya prestasi, dan mutu lulusan yang kompeten. Prestasi di SD Negeri 1 Slamparejo tidak hanya diraih oleh siswa saja, tetapi juga tenaga pendidik pun mencetak prestasi baru diantaranya juara satu dalam lomba baris berbaris Tingkat kecamatan serta prestasi-prestasi yang lainnya SD Negeri 1

Slamparejo tidak hanya unggul dalam segi akademis nya, namun dalam perkembangan zaman ini mereka juga menunjukkan keahlian ekstrakurikuler yang sangat luar biasa.

Jadi siswa yang berprestasi di SD Negeri 1 Slamparejo ini sudah mendapatkan kebutuhan bimbingan dari guru yang berdedikasi sehingga pencapaian mutu terjamin. Namun berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di SD Negeri 1 Slamparejo diketahui bahwa mutu sekolah juga harus selalu ditingkatkan dikarenakan pencapaian dari hasil prestasi yang diraih ini masih belum mencapai yang diinginkan dikarenakan terdapat problem dari siswa yang masih merasa minder atau tidak percaya diri dikarenakan sekolah yang berada dekat dari pusat Kecamatan dan juga guru yang masih belum bisa berkembang dalam pemberian pengetahuan siswa. Dengan hal ini juga tidak menutup kemungkinan dari pencapaian siswa yang merupakan sesuatu peristiwa yang sangat luar biasa, mengingat-ingat dimulai pada mulai bulan Maret 2020, peserta didik diharuskan melakukan pembelajaran dari rumah dikarenakan terjadinya wabah pandemi Covid-19. Meski begitu, peristiwa tersebut tidak menyurutkan semangat belajar siswa SD Negeri 1 Slamparejo dalam meraih prestasi, diawali dengan tahun 2025 juga siswa-siswi SD Negeri 1 Slamparejo sudah mencetak prestasi tingkat kecamatan pada segi non akademiknya pada saat menjuarai beberapa Tingkat cabang olah raga.

Dengan mengimplementasikan Sistem Penjaminan Mutu yang bernar dan berkelanjutan serta pengawasan yang ketat ini bisa jadi Solusi dalam memperbaiki prestasi pada sekolah SD Negeri 1 Slamparejo yang dari tahun kemarin menurun,

tentunya dengan begitu maka banyak lagi minat masyarakat dalam mensekolahkan anaknya ke SD Negeri 1 Slamparejo karena berkaca dengan banyaknya prestasi-prestasi yang dulu pernah di raih. Banyak factor yang mempengaruhinya diantaranya pergantian Kepala Sekolah, dan adanya guru-guru yang sudah pension maka implementasi Sistem Penjaminan Mutu yang sudah ada kurang maksimal.

Maka berdasarkan pengamatan awal peneliti terhadap keadaan siswa di Sekolah Dasar Negeri 1 Slamparejo, maka peneliti tertarik untuk mengkaji juga meneliti terkait pelaksanaan sistem penjaminan mutu secara optimal di SD Negeri 1 Slamparejo dan implikasinya sehingga mampu menjadikan peserta didiknya berprestasi, kemudian penelitian yang dituangkan dalam Tesis yakni dengan judul ***“Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Dalam Meningkatkan Prestasi Di Sekolah SD Negeri 1 Slamparejo Kecamatan Jabung”***

## **B. Fokus Penelitian**

Guna menghindari melebarnya pembahasan penelitian dan menjaga terfokusnya permasalahan dalam meneliti nantinya, maka peneliti melakukan penelitian dengan berfokus pada Implementasi Sistem Penjaminan Mutu dalam meningkatkan Prestasi di Sekolah SD Negeri 1 Slamparejo dengan latar belakang masalah yang muncul adalah

1. Bagaimana Perencanaan Sistem Penjaminan Mutu dalam Meningkatkan Prestasi di SD Negeri 1 Slamparejo ?

2. Bagaimana Pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu dalam Meningkatkan Prestasi di SD Negeri 1 Slamparejo ?
3. Bagaimana Evaluasi dari Pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu dalam Meningkatkan Prestasi di SD Negeri 1 Slamparejo ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pertanyaan penelitian, maka Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis Perencanaan Sistem Penjaminan Mutu dalam Meningkatkan Prestasi di SD Negeri 1 Slamparejo
2. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis Pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu dalam Meningkatkan Prestasi di SD Negeri 1 Slamparejo
3. Untuk mendeskripsikan dan menganalisis Evaluasi dari Pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu dalam Meningkatkan Prestasi di SD Negeri 1 Slamparejo

### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut

#### 1) Manfaat Teoritis:

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pembaca yang mengadakan penelitian sejenis di masa mendatang serta memberikan informasi dan wawasan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya berkaitan dengan meningkatkan mutu pendidikan yang berkualitas

#### 2) Manfaat Praktis :

1) Bagi peneliti

Manfaat yang didapatkan peneliti adalah peneliti semakin bertambah ilmu dan wawasan yang berkaitan dengan Sistem Penjaminan Mutu.

2) Bagi pendidik :

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan pedoman dan alternatif pendidik dalam meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah

3) Bagi sekolah :

Mendukung pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan disemua jenjang pendidikan dalam rangka meningkatkan mutu pembelajaran

## E. Definisi Istilah

Definisi istilah ini bertujuan untuk membatasi dan menghindari timbulnya penafsiran makna lain. Berikut penjelasan konsep tersebut

1. Implementasi

Implementasi merupakan suatu tindakan yang dikerjakan oleh individu baik pejabat maupun kelompok pemerintah atau swasta yang memiliki arahan dalam mewujudkan berbagai tujuan yang sudah digariskan dalam keputusan kebijakan.<sup>13</sup> Jadi setelah melaksanakan suatu program maupun kegiatan yang sudah direncanakan untuk kedepannya, maka untuk langkah berikutnya yakni

---

<sup>13</sup> Sholicin Abdul Wahab, "Pengantar Analisis Kebijakan Publik," Malang: Universitas Muhammadiyah Malang Press, 2008, Hlm 65

mengimplementasikan suatu program tersebut agar perencanaan yang sudah dibuat terealisasi sehingga dapat mencapai suatu tujuan organisasi

## 2. Sistem Penjaminan Mutu

Sistem Penjaminan Mutu adalah suatu kerangka kerja yang terencana dan terstruktur yang digunakan untuk memastikan bahwa produk, layanan, atau proses memenuhi standar kualitas yang telah ditetapkan. Sistem ini mencakup berbagai kegiatan, prosedur, dan kebijakan yang dirancang untuk mengawasi, mengukur, dan meningkatkan mutu secara berkelanjutan. Tujuan utama dari sistem ini adalah untuk memenuhi kebutuhan dan harapan pelanggan serta untuk mematuhi regulasi yang berlaku. Dengan komponen utamanya adalah standar kualitas, prosedur, pengawasan dan peningkatan berkelanjutan.

## 3. Peningkatan Prestasi

Peningkatan Prestasi merupakan hasil yang diperoleh masyarakat sekolah yang di manifestasikan ke dalam kerangka suatu nilai yang dicapai pada implikasi belajar yang menjadi cerminan dalam penguasaan kemampuan kepada pengetahuan, sikap, juga keterampilan yang diperoleh sesudah melaksanakan proses belajar dalam satuan periode tertentu. Dalam peningkatan prestasi siswa dibutuhkan berbagai pihak yang ikut didalamnya, mulai dari Kepala sekolah, waka kesiswaan, guru, pembina dan sebagainya agar mampu membina peserta didik menurut bidang dan bakat nya masing-masing.

Berdasarkan penjelasan di atas, bahwa pelaksanaan sistem penjaminan mutu pendidikan yang dilakukan dengan benar dan sistematis pada pembelajaran dapat membawa dampak positif dalam meningkatkan mutu pembelajaran khususnya pada prestasi peserta didik. Penerapan yang tepat pada sistem penjaminan mutu memberikan dampak positif bagi lembaga sekolah sehingga menghasilkan peserta didik yang berkualitas, berkarakter, serta siap menghadapi perubahan dan tantangan masa depan.

#### **F. Penelitian Terdahulu**

Untuk mencegah kesamaan karya ilmiah atau kesamaan dengan penelitian terdahulu dengan pembahasan yang sama, maka peneliti melakukan kajian penelitian yang relevan berdasarkan daftar pustaka tersebut, diantara penelitian berupa tesis dan jurnal ilmiah diantaranya adalah

*Pertama*, mengutip dalam tesis yang ditulis oleh Muhamad As'ad Suralale dengan hasil penelitian adalah upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja pendidik yaitu dengan cara meningkatkan kedisiplinan pendidik, motivasi pendidik, meningkatkan kompetensi tenaga pendidik, memberikan penghargaan, memberikan kesempatan kepada tenaga pendidik untuk meningkatkan profesinya melalui seminar dan *workshop*, memperhatikan kebutuhan tenaga pendidik secara jelas, melaksanakan kerja sama dengan tenaga pendidik serta lembaga lain dalam melaksanakan program sekolah, pengaturan suasana kerja dan lingkungan fisik yang baik,

meningkatkan mutu pelayanan pendidikan, dan penambahan sarana dan prasarana<sup>14</sup>

*Kedua*, mengutip dari tesis yang di tulis oleh Abd. Manan penelitian kualitatif yang Hasil penelitian ini adalah bentuk implementasi manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMP Al-Azhar Mandiri Palu adalah dalam bentuk supervisi akademik dan supervisi sarana dan prasarana. Keberhasilan implementasi manajemen kepala sekolah di SMP Al-Azhar Mandiri Palu secara umum tidak lepas dari beberapa faktor pendukung yang mempengaruhinya. Faktor pendukung bagi kepala sekolah yaitu : kerja sama, situasi dan kondisi sekolah yang aman, etos kerja guru yang tinggi dan tanggung jawab<sup>15</sup>

*Ketiga*, mengutip tesis yang ditulis oleh Muh. Muflikhul Rofiqi Ihwan, dengan hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Pemetaan mutu ditinjau dari 8 standar nasional pendidikan. Dari ke 8 standar nasional tersebut terpecah menjadi indikator dan sub indikator yang mendiskripsikan suatu kegiatan berjalan dengan baik atau tidak. Pengambilan sub indikator berdasarkan nilai mutu yang masih memiliki kategori rendah. semua pemetaan mutu yang diprogramkan sekolah pada hakekatnya adalah berdasarkan kebutuhan sekolah.<sup>16</sup>

---

<sup>14</sup> Muhamad As'ad Suralele. "Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Agama Islam di SD Bobo Kecamatan Palolo Kabupaten Sigi". Tesis tidak diterbitkan. (Palu: Progam Pascasarjana jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Palu. 2017). 144

<sup>15</sup> Abd. Manan. "Implementasi Manajemen Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMP Al-Azhar Palu". Tesis tidak diterbitkan. (Palu: Progam Pascasarjana Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Palu. 2016). 120

<sup>16</sup> Muh. Muflikhul Rofiqi Ihwan, "Sistem Penjaminan Mutu Internal Pendidikan Dasar (Studi kasus SDN 1 Brotonegaran)". Tesis Pasca sarjana institut agama islam negeri ponorogo. 2020

*Keempat*, mengutip dari Jurnal pendidikan yang disusun oleh Ahmad Sulaiman dan Udik Wibowo dengan judul ” Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Sebagai Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Universitas Gajah Mada” yang diterbitkan oleh Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan tahun 2016. Peneliti di UGM mengungkapkan dalam jurnal ini bahwa Sistem Jaminan Mutu didefinisikan sebagai proses yang secara terus menerus meningkatkan mutu pendidikan melalui kegiatan penetapan standar, implementasi, pemantauan, evaluasi diri, audit mutu, dan perbandingan untuk menetapkan standar baru. Penjaminan mutu di UGM dikelola oleh Kantor Penjaminan Mutu (KJM UGM), yang bertanggung jawab untuk mengembangkan dan menerapkan sistem yang komprehensif untuk memastikan komitmen lembaga terhadap mutu. Agar Sistem Jaminan Mutu Ugm dapat dilaksanakan, harus dibuat Siklus Sistem Jaminan Mutu yang didasarkan pada jadwal tahunan. Kepuasan pemangku kepentingan adalah tujuan akhir dari siklus tujuh tahap Sistem Jaminan Kualitas, yang meliputi penetapan standar, implementasi, pemantauan, evaluasi diri, audit kualitas internal, formulasi korektif, dan peningkatan kualitas<sup>17</sup>

*Kelima*, Mengutip Pendidikan dari Jurnal yang disusun oleh Inngit Putri

I. Papatungan, dkk., dengan Judal: “Keefektifan Pelaksanaan Sistem Penjamin Mutu”. Adapun hasil jurnal penelitian ini adalah Kelangsungan pelaksanaan kerangka penegasan mutu pada Personalia Diklat PTN Gorontalo, sebagai berikut: Pelaksanaan kerangka penegasan mutu pada Staf

---

<sup>17</sup> Ahmad Sulaiman dan Udiok Budi Wibowo, “Implementasi Sistem Penjamin Mutu Internal sebagai Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan di universitas Gajah Mada,” Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan 4, no. 1 (2016): 17–32

Persekolahan, Perguruan Tinggi Negeri Gorontalo telah kuat dengan akuisisi berada di kelas sesuai dengan SOP. Pengecekan dan Penilaian Kerangka Penegakan. Mutu pada Staf Diklat PTN Gorontalo sudah kuat dengan pengadaan di kelas sesuai SOP. Tindak lanjut Kerangka Penegakan Mutu pada Staf Diklat Perguruan Tinggi Negeri Gorontalo telah berhasil dengan mengamankan kelas sesuai SOP.<sup>18</sup>

*Keenam*, Mengutip dari Jurnal pendidikan karya Neng Gustini dan Yolanda Mauly, dengan judul "Implementasi Sistem Penjamin Mutu Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Dasar" yang diterbitkan oleh Jurnal Islamic Educational Management, Volume 4 Nomor 2 Tahun 2019. Dalam jurnal ini, para analis mengungkapkan bahwa perencanaan mutu di Sekolah Pusat Darul Falah diselesaikan dengan memeriksa rapor mutu sekolah atau disebut School Self Assessment (EDS), untuk menentukan sejauh mana kemajuan sekolah sebelum pelaksanaan Kerangka Afirmasi Mutu. Di bawah arahan Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan (LPMP), seluruh Tim Pembina Mutu Sekolah (TPMS) menyusun rencana peningkatan mutu di SMP Darul Falah. Dimulai dengan pembentukan kembali TPMS sekolah untuk mengubahnya menjadi TPMS untuk Sistem Jaminan Mutu, proses perencanaan mencakup analisis EDS dan SWOT. Sesuai dengan temuan EDS, SMP Darul Falah melaksanakan peningkatan mutu dengan fokus pada penyempurnaan empat Standar Nasional Akademik (standar isi, standar proses, standar penilaian, dan standar kompetensi lulusan). Tim Monev bertugas melakukan monitoring

---

<sup>18</sup> Papatungan, Inggit Putri I, Ansar, dan Sitti Roskina Mas. "Keefektifan Pelaksanaan Sistem Penjamin Mutu Internal." *Pedagogika* 12, no. 1 (2021): 77–92. <https://doi.org/10.53947/perspekt.v1i1.54>

dan evaluasi peningkatan mutu di SMP Darul Falah. dengan pengawasan terhadap setiap pelaksanaan Peningkatan Mutu SMP Darul Falah dan evaluasi pelaksanaan yang perlu perbaikan<sup>19</sup>

Untuk lebih jelasnya, akan peneliti paparkan melalui tabel orisinalitas

berikut:

**Tabel 1. 1 Penelitian Terdahulu**

No	Nama Peneliti, Tahun, Judul, Jenis, Penerbit	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1.	Muhamad As'ad Suralele, (2017), <i>"Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri (SDN) Bobo Kecamatan Palolo Kabupaten Sigi"</i> , Tesis, Progam Pascasarjana jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Palu	Sama-sama membahas terkait dengan meningkatkan Mutu Pendidikan yang ada di Sekolah Dasar pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam Selanjutnya penelitian ini sama-sama menggunakan metode kualitatif.	Perbedaan dalam penelitian ini terletak pada lokasi dan cakupan yang di teliti yang hanya berfokus pada kinerja kepala sekolah	Dalam penelitian ini berfokus kepada sistem penjaminan Mutu pendidikan pada sekolah dasar pada pembelajaran pendidikan Agama islam di SD Negeri 1 Slamaprejo Kec. Jabung Kab. Malang.
2.	Abd. Manan, (2016), <i>"Implementasi Manajemen Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di</i>	Sama-sama membahas terkait dengan meningkatkan Mutu Pendidikan yang ada di Sekolah Dasar.	Perbedaan dalam penelitian ini pada lokasi yang berbeda dan tingkat sekolah yang tidak sama, selain itu juga hanya berfokus	

<sup>19</sup> Mauly, Yolanda, dan Neng Gustini. "Implementasi SPMI dalam meningkatkan mutu pendidikan dasar." *Jurnal Islamic Educational Management* 4, no. 2 (2019): 229–44

	<i>SMP Al- Azhar Mandiri Palu</i> ”, Tesis Progam Pascasarjana Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Palu	Selanjutnya penelitian ini sama-sama menggunakan metode kualitatif.	pada kinerja menejerial kepala sekolah
3.	Muh. Muflikhul Rofiqi Ihwan (2020), “ <i>Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Dasar (Studi kasus SDN 1 Brotonegaran)</i> ”. Tesis Pasca Sarjana Institut Agama Islam Negeri Ponorogo	Sama-sama membahas terkait dengan meningkatkan Mutu Pendidikan yang ada di Sekolah Dasar. Selanjutnya penelitian ini sama-sama menggunakan metode kualitatif.	Perbedaan dalam penelitian ini terletak pada fokus permasalahannya dan lokasi penelitian
4.	Ahmad Sulaiman dan Udik Wibowo,(2016). “ <i>Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Sebagai Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Universitas Gadjah Mada</i> ” Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan 4, no.1	Sama-sama membahas terkait dengan meningkatkan Mutu Pendidikan	Terletak pada fokus permasalahannya dan lokasi penelitian. Serta fokus penelitian yang di tingkat atas sama dingkat bawah
5.	Paputungan, Inggit Putri I, Ansar, dan Sitti Roskina Mas. (2021) “ <i>Keefektifan Pelaksanaan Sistem Penjamin Mutu Internal.</i> ” Jurnal Pendidikan Pedagogika 12, no.	Sama-sama membahas terkait dengan pelaksanaan penjaminan Mutu Pendidikan yang efektif pada satuan pendidikan	Hal yang membedakan terletak pada fokus permasalahannya dan lokasi penelitian.

	1		
6.	Maully, Yolanda, dan Neng Gustini.(2019), “Implementasi SPMI dalam meningkatkan mutu pendidikan dasar.” Jurnal Islamic Educational Management 4, no. 2	Sama-sama membahas terkait dengan meningkatkan Mutu Pendidikan yang ada di Sekolah Dasar.	Hal yang membedakan terletak pada fokus permasalahannya dan lokasi penelitian.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang telah dipaparkan di atas, penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan dalam hal metode, lokasi, dan fokus penelitian dengan penelitian sebelumnya. Namun adapun posisi yang membedakan dengan penelitian sebelumnya adalah penelitian ini menitik beratkan kepada Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan yang dilakukan oleh sekolah Satuan pendidikan Negeri. Dimana Proses dalam pelaksanaan penjaminan Mutu pendidikan pada disetiap sekolah pasti berbeda, akan tetapi tujuannya sama yakni menciptakan output dan input yang mempunyai kualitas yang bagus demi terciptannya siswa yang berkualitas khususnya bagi siswa -siswi di sekolah SD Negeri 1 Slamparejo Kec. Jabung Kab. Malang.

### G. Sistematika Penulisan

Berikut merupakan tahapan dalam penulisan

Pada tahap BAB I yang berisikan Pendahuluan, bab ini memaparkan masalah yang dikaji, didalamnya terdiri dari konteks penelitian, fokus

penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi Istilah, penelitian terdahulu dan sistematika pembahasan.

Pada tahap BAB II yang berisikan Kajian Pustaka, bab ini memaparkan landasan teori. Dalam bab ini di paparkan tentang teori-teori mengenai Implementasi Sistem penjaminan mutu dalam meningkatkan Prestasi di Sekolah Dasar Negeri 1 Slamparejo

Pada Tahap BAB III yang berisikan Metode Penelitian, bab ini berisi tentang metodologi yang digunakan dalam penelitian yang meliputi pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi peneliti, subjek penelitian, sumber data, Analisis data Teknik pengumpulan data, pengecekan keabsahan data dan tahap-tahap penelitian

Pada Tahap BAB IV yang berisikan uraian data dan hasil penelitian yang di peroleh dengan menggunakan metode dan prosedur. Paparan data di peroleh dari pengamatan, wawancara disertai oleh deskripsi dan informasi lainnya.

Pada Tahap Bab V yang berisikan tentang bagaimana pembahasan hasil penelitian tentang implementasi sistem penjaminan mutu dalam meningkatkan Prestasi di Sekolah Dasar Negeri 1 Slamaprejo.

Pada Tahap Bab VI yang berisikan kesimpulan, implikasi dan tindak lanjut penelitian, serta saran-saran atau rekomendasi diajukan. Dalam penelitian kualitatif temuan pokok atau kesimpulan harus menunjukkan temuan-temuan tersebut.